

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan sarana terpenting bagi keberlangsungan sebuah negara, maju atau tidaknya suatu negara bisa diukur dari kemajuan sistem transportasi negara tersebut. dengan keberadaan transportasi, manusia bisa melakukan perpindahan dari satu tempat ke tempat lainnya dengan mudah.

Berdasarkan undang undang no 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan, tujuan dari adanya transportasi adalah agar terwujudnya pelayanan lalu lintas dan angkutan jalan yang aman, selamat, tertib, lancar dan terpadu. Maka keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan harus menjadi aspek yang diperhatikan. Undang undang no 22 tahun 2009 juga menerangkan bahwa keselamatan dari angkutan jalan adalah keadaan terhindarnya setiap orang dari resiko kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, ataupun lingkungan.

Namun dengan keadaan saat ini transportasi masih memiliki berbagai permasalahan. Seperti transportasi darat, masalah lalu lintas yang paling sering terjadi dan harus ditangani dengan serius adalah kemacetan dan kecelakaan lalu lintas, kedua masalah tersebut dapat terjadi dimanapun dan kapanpun. Kecelakaan biasa terjadi karena beberapa faktor antara lain faktor pengemudi yang kurang sigap dalam mengatasi halangan yang ada pada saat mengemudikan kendaraannya. Atau karena faktor geometrik jalan yang tidak memenuhi standar. Selain itu juga faktor kendaraan yang sudah tidak layak dan kurang perawatan. Selama ini antisipasi pencegahan kecelakaan dilakukan dengan melihat data kecelakaan yang telah terjadi. Sedangkan suatu kejadian yang mungkin menyebabkan kecelakaan luput dari pengamatan dan dianggap kejadian biasa. Kecepatan yang di atas rata-rata juga akan dianggap kejadian normal jika tidak menyebabkan kecelakaan.

Seperti yang terjadi di Bundaran Simpang Haru Padang, pada waktu *peak hour* (waktu sibuk) yang terjadi pada jam 07:00 – 08:00 dan 16.00 – 18.00 WIB, terjadinya kemacetan dan tidak jarang terjadi kecelakaan di kawasan Simpang Haru Padang ini. Banyak faktor yang mempengaruhi berbagai macam kejadian yang ada. Mulai dari penyempitan jalan yang terjadi akibat pedagang kaki lima dan kendaraan yang parkir di bahu jalan, faktor pengemudi yang kurang waspada dan pelanggaran lalu lintas yang terjadi di Bundaran Simpang Haru Padang, hingga penempatan rambu lalu lintas yang tidak optimal.



Gambar 1.1 Penyempitan jalan akibat kendaraan parkir di bahu jalan



Gambar 1.2 Penyempitan jalan akibat pedagang kaki lima



Gambar 1.3 Penempatan rambu yang tidak optimal

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Padang tahun 2022, jumlah kecelakaan pada tahun 2016 sampai 2021 tercatat 1.929 (Seribu Sembilan Ratus Dua Puluh Sembilan) kecelakaan dengan kerugian material sebesar Rp. 4.649.165.000 (Empat Miliar Enam Ratus Empat Puluh Sembilan Juta Seratus Enam Puluh Lima Ribu). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Padang, data tersebut dihitung berdasarkan kecelakaan yang terjadi dan dilaporkan ke pihak berwajib, sedangkan TCT (*Traffic Conflict Technique*) dihitung mulai dari kejadian yang

mungkin menyebabkan kecelakaan atau yang di sebut konflik hingga terjadinya kecelakaan.

1.2 Batasan masalah

Dalam penelitian ini mempunyai batasan masalah yang akan dibahas agar pembahasan masalah yang akan dikaji tidak lebih luas lagi. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Penelitian ini dilakukan di Simpang Haru (Jl. Dr. Soetomo – Jl. Pasopati – Jl. Singamaraja – Jl. Baru Andalas), Kota Padang, Sumatera Barat.
- b) Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *traffic conflict technique* (TCT)

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :”Menganalisis kejadian-kejadian yang memungkinkan terjadinya kecelakaan dengan memperhatikan tingkat keseriusan konflik”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

Melakukan analisis keselamatan lalu lintas dengan memperhatikan tingkat keseriusan kecelakaan yang terjadi dari pergerakan lalu lintas di persimpangan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rekomendasi atau acuan tindakan preventif dalam upaya meminimalisir kecelakaan lalu lintas. Tindakan preventif yang dapat dilakukan dapat berupa perbaikan fasilitas jalan, perbaikan geometri jalan jika memang dibutuhkan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, tujuan penelitian dilakukan, batasan masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

- **BAB 2 LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi mengenai teori yang digunakan sebagai dasar teori dalam hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

- **BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini Berisi tentang kerangka dasar penulisan, metodologi dari penelitian ini mulai dari langkah pertama sampai langkah akhir penelitian seperti metode pengumpulan data serta berisi mengenai kondisi lokasi studi yang diteliti.

- **BAB 4 PENGOLAHAN DATA**

Bab ini berisi tentang kumpulan data hasil pengamatan langsung di lokasi penelitian, pengolahan data survey dengan metode yang telah ditetapkan, dan hasil survey dengan metode TCT yang dilakukan serta bagaimana penanganan yang tepat agar dapat meningkatkan keselamatan pengguna jalan.

- **BAB 5 PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini dan saran yang berguna untuk studi terkait selanjutnya.